

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Gambaran umum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara ini terdiri dari: sejarah berdirinya MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, letak geografis, profil madrasah, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan kurikulum yang digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Berikut penjelasan mengenai gambaran MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara:

1. Kajian Historis MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari berdiri pada tanggal 6 juni 1956. Madrasah ini merupakan pengembangan dari madrasah muallimin muallimat, yang didirikan oleh beberapa tokoh agama di lingkungan sekitar. Dan pada tahun 1970 diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Berdiri selama 9 tahun akhirnya pada tanggal 19 maret 1979 MTs mengajukan permohonan akreditasi terdaftar. Dan selama kurang lebih selama 14 tahun mengajukan permohonan diakui dan akhirnya pada 30 juli 1993 sudah mendapat status diakui. Setelah menjadi diakui pada 29 april 2005 MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara mendapat akreditasi A (sangat baik). Akan tetapi pada 7 November 2008 MTs ini menjadi terakreditasi B. tidak berakhir di akreditasi B saja, karena saat ini MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara terakreditasi A. jadi, memang perkembangan sejarah MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara sangatlah

panjang dan prosesnya begitu lama untuk menjadi sekolah yang terpercaya seperti saat ini.¹

Pada saat berdiri, diwilayah kecamatan bangsri belum ada sekolah atau madrasah yang setara dengan SMP, sehingga madrasah tsanawiyah hasyim asy'ari merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTP tertua di sana. Pada awal berdirinya, madrasah tsanawiyah belum banyak memperoleh respon dari masyarakat setempat. Namun dengan berjalannya waktu, akibat semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan meningkatnya kepercayaan mereka terhadap lembaga pendidikan tersebut. Pada akhirnya banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di mts hasyim asy'ari bangsri jepara. Kepercayaan masyarakat ini tumbuh karena banyak alumninya yang menjadi tokoh masyarakat di daerahnya masing-masing. Di samping itu, faktor charisma dan ketokohan para pendiri dan guru, khususnya KH. Mc. Amin Sholeh juga ikut menentukan.²

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Bapak Mualimin, M.Pd.I, selaku kepala mts hasyim asy'ari bangsri jepara mengatakan bahwa motivasi didirikannya mts ini karena dulu di wilayah bangsri belum ada sekolah atau madrasah yang sederajat, sehingga madrasah tsanawiyah hasyim asy'ari merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTP tertua di sana. Madrasah ini merupakan pengembangan dari sekolah mualimin-mualimat yang kemudian baru

¹ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB

² Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

menjadi madrasah tsanawiyah hasyim asy'ari bangsri jepara.³

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara didirikan oleh tokoh agama islam dan pendidik di kecamatan bangsri jepara. Pendirian madrasah ini merupakan realisasi kepedulian mereka terhadap masalah pendidikan. Di antara tokoh-tokoh yang ikut membangun lahirnya Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah:⁴

- a. Bapak KH. Mc. Amin Sholeh
- b. Bapak KH. Multazam
- c. Bapak KH. Nur Salim
- d. Bapak H. Toha
- e. Bapak A. Damuri
- f. Bapak H. Hamna

Mengenai latar belakang berdirinya MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara berkaitan dengan waktu berdirinya MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Dengan adanya perkembangan gedung tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:⁵

- a. 1956 - 1974 : Terletak di depan terminal Bangsri 4 lokal, 1 lokal di masjid, masuk pagi dan sore, bangunan masih berupa kayu
- b. 1974 : Muali dibangun permanen 4 lokal, masuk pagi dan sore
- c. 1984 – 2002 : 2 lokasi (Blk. Kantor Pos dan

³ Hasil wawancara dengan Bapak Mualimin M.Pd.I selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 08 April 2019, pk1.09.00 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Mualimin M.Pd.I selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 08 April 2019, pk1.09.00 WIB.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Mualimin M.Pd.I selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 08 April 2019, pk1.09.00 wib.

- depan terminal Bangsri)
masuk pagi dan sore
- d. 2003 – 2004 : 2 lokasi (Blk. Kantor Pos dan
depan terminal Bangsri)
masuk pagi dan sore
- e. 2005 – 2009 : 2 lokasi (Blk. Kantor Pos dan
depan terminal Bangsri)
masuk pagi semua
- f. 2010–sekarang : 2 lokasi (Blk. Kantor Pos
dan Timur Puskesmas
Bangsri) masuk pagi semua

Perkembangan gedung mulai dari berdirinya MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara sampai saat ini tidak luput dari perjuangan para pemimpin yang sudah mendirikan dan mengembangkan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Dengan data para pemimpin sebagai berikut:⁶

- a. 1956 – 1970 : KH.MC. AMIN SHOLEH
(MUALLIMIN) (14 th)
- b. 1970 - 1982 : KH. MC. AMIN
SHOLEH (MTS) (11 th)
- c. 1982 - 1991 : KH. NURSALIM (9 th)
- d. 1991 - 1994 : H. JUNAIDI, S.Ag. (3 th)
- e. 1994 - 1998 : H. SUMARTO (4 th)
- f. 1998 - 2000 : H. RISTANTO, S.Pd. (2 th)
- g. 2000 - 2011 : TUPOMO, M.Ag. (11 th)
- h. 201-Sekarang : MUALIMIN, S.Pd.I

2. Letak geografis MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Gedung MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara di bangun di atas sebidang tanah seluas 989 m2. Jika

⁶ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

akan ke lokasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara dari arah selatan terminal jepara naik bus jurusan pati-jepara atau bangsri-jepara lalu turun tepat di perempatan lampu lalu lintas bangsri, tepat di kanan jalan lokasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, jadi memang letaknya strategis dan mudah dijangkau. Adapun batas-batas tanah tersebut adalah sebagai berikut:⁷

- a. Sebelah utara rumah warga
- b. Sebelah selatan kantor pos
- c. Sebelah timur rumah warga
- d. Sebelah barat jalan raya

Letak Madrasah Tsanawiyah ini termasuk di daerah perkotaan yang ramai, karena berada di pinggir jalan raya. Dekat dengan terminal Bangsri, kantor kecamatan, kantor pos, pasar Bangsri, pusat-pusat perbelanjaan dan lembaga-lembaga pendidikan. Di sekitar Madrasah juga banyak berdiri pesantren-pesantren. Kondisi daerah sekitar MTs Hasyim Asy'ari sangat bersahabat. Beberapa Faktor pendukung diantaranya adalah kondisi lokasi yang berada di depan jalan raya sehingga akses untuk sampai ke Madrasah sangatlah mudah. Karena lokasinya yang setrategis di pinggir jalan raya. Kondisi masyarakat mayoritas umat muslim yang religious dan ditunjang dengan keberadaan beberapa sarana dan prasarana tempat ibadah seperti masjid dan beberapa pondok pesantren di sekitar MTs, terlebih lagi dalam yayasan itu juga mempunyai pondok pesantren yang berada di dalam lokasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

Secara tidak langsung peserta didik tersebut diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari sekolah maupun di pondok untuk diterapkan dalam masyarakat. Seperti halnya mengikuti sholat

⁷ Observasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019.

berjamaah dzuhur di masjid dekat sekolahan dan mengaji pada awal pembelajaran berlangsung. Ada beberapa guru yang tinggal di sekitar lingkungan madrasah, sehingga mudah bagi guru dalam mengamati mengontrol perilaku maupun kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Bila peserta didik di dapati masih kurang dalam melaksanakan praktek sholat di masjid maupun mushola, maka tak segan-segan guru wajib menegur dan memberikan arahan lagi kepada peserta didik. Karena lingkungan tersebut sangat mendukung untuk bisa melaksanakan upaya guru dalam mengevaluasi peserta didik selain di lingkungan sekolah.⁸

3. Profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Adapun profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Nomor Statistik Madrasah : 121233200014
- b. Nama Madrasah : MTs Hasyim Asy'ari Bangsri
- c. Nomor Telepon : (0291) 772192
- d. Alamat : Jln. Blk. Kantor POS Bangsri Jepara 59453
- e. Desa / kelurahan : Bangsri
- f. Kecamatan : Bangsri
- g. Kabupaten : Jepara
- h. Provinsi : Jawa Tengah
- i. Email : MTshaba1956@yahoo.com
- j. Tahun berdiri : 1956
- k. Nomor SK Berdiri : 18/BAP-SM/II/2014

⁸ Observasi yang dilakukan pada tanggal 10 April 2019 pkl 10.00 WIB, di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, dilengkapi Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Muallimin M.Pd.I dan dokumentasi berkas-berkas yang di berikan pada peneliti.

- l. Akreditasi Madrasah : A
- m. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Aswaja
- n. Waktu Belajar : Pagi mulai 07.00 - 12.45 WIB.⁹

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Berdirinya suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari visi, misi dan tujuan. Demikian juga MTs Hasyim Asy'ari, dalam melengkapi keberadaanya merencanakan beberapa visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri
“ Ungul, Terampil Dan Berakhlakul Karimah”.
 Indikator-indikator visi:
 - 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah waljama'ah sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memiliki daya saing dalam prestasi UAM/UAMBN/UN
 - 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/Sederajat) yang layak
 - 4) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade sains pada tingkat local, nasional dan internasional.
 - 5) Memiliki daya saing dalam perestasi seni dan olah raga
 - 6) Memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan
 - 7) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptaasi terhadap lingkunganya

⁹ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

- 8) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.¹⁰
- b. Misi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri
 “Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berwawasan Ahlussunnah Waljama’ah”.

Misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hasim Asy'ari Bangsri adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan Amaliyah Ahlussunnah Waljama’ah
- 2) Menumbukan dan meningkatkan minat baca dan tulis
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah(UAM), Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Nasional (UN)
- 5) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan bahasa inggris
- 6) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akadeemik
- 7) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.¹¹

Tujuan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

- 1) Tujuan Khusus: Terselenggaranya proses pendidikan dengan baik dalam Madrasah yang secara garis besar mencakup semua program dan uraian tugasnya.

¹⁰ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

¹¹ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

- 2) Tujuan Umum: Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan kegiatan operasional pendidikan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.¹²
- c. Indikator-Indikator Visi:
- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam ala Ahlussunnah Waljama'ah sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memiliki daya saing dalam prestasi UAM/UAMBN/UN
 - 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/Sederajat) yang layak.
 - 4) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade sains pada tingkat lokal, nasional / internasional.
 - 5) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
 - 6) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
 - 7) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi terhadap lingkungannya.
 - 8) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.¹³

5. Struktur Organisasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat di gerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah

¹² Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

¹³ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam arti lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program. Penyusun struktur organisasi, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan system kerja sesuai dengan jabatan masing-masing agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain.

Penyusunan organisasi ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari juga memerlukan struktur organisasi supaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang tersendiri, tetapi sebagai sebuah system hubungan satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. MTs Hasyim Asy'ari struktur organisasinya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Adapun struktur organisasi MTs Hasyim Asy'ari adalah sebagai berikut:¹⁴

¹⁴ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

Tabel 4. 1
STRUKTUR ORGANISASI
MTS HASYIM ASY'ARI BANGSRI JEPARA
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	JABATAN	N A M A
1	Kepala Madrasah	MUALIMIN, M.Pd.I
2	Wakamad Ur. Kurikulum	ELFIANUR IMAM WIJAYA, S.Ag.
3	Wakamad Ur. Kesiswaan	TARJU, S.Pd.I
4	Wakamad Ur. Humas	ZAINAL UMAM, H. Lc
5	Wakamad Ur. Sarpras	QOSIM, S.Pd.
6	Koordinator BK	UMAROH, Hj. Dra.
7	BK I	TUPOMO, H. M.Ag
8	BK II	NUR FARIDAH, Hj. , S.Ag.
9	BK III	M. NABHAN ULINNUHA, S.Pd.
10	Kepala TU	NUR HASMAJI, S.Pd.I
11	Bendahara	ASMAUL MA'RUF
12	Staf Bendahara	HERI KHOIRUL ANAS, SE
13	Staf TU	ALI TAHMID, S.Pd.I.
14	Staf TU	FITRIA WULANDARI
15	Kepala Perpustakaan	SAIFUR RAHMAN, S.Pd.I
16	Kepala Laboratorium	AHMAD HAZIN, H. S.Pd.I
17	Pembina OSIS	HERLI NAILUFAR, SE, S.Pd.
18	Pembina IPNU, IPPNU	LUTFIYATUN NIKMAH, S.Ag
19	Pembina Pramuka	uDWI TULANAR YOGI, SS
20	Pembina Olah Raga dan Seni	AHMAD YANI
21	Pembina OPS	SITI ANNISA', S.Si
22	Pembina PMR	NUR HASMAJI, S.Pd.I
23	Pembina PKS	JATI UTOMO
24	Pembina MIPA	RIFATU HILDA, S.E.,S.Pd.
25	Pembina KIR	IKFINA MAUFURIYAH, S.S.
26	Wali Kelas VII. A	ISMALAILI, S.Pd.I
27	Wali Kelas VII. B	AYUK KHOIRUN NISAK, S.Pd.I.
28	Wali Kelas VII. C	FARIDA HARIYATI, S.Pd.
29	Wali Kelas VII. D	MAYTA SARTIKA, S.Pd.

30	Wali Kelas VII. E	SITI ANNISA', S.Si.
31	Wali Kelas VII. F	DIAN EKA FITRIYANI, S.Si.
32	Wali Kelas VII. G	AHMAD MUTHOHAR, Lc.
33	Wali Kelas VII. H	KHOIRUN NISA', Hj., Dra.
34	Wali Kelas VII. I	Mc. MANSUR, S.Ag.
35	Wali Kelas VII. J	A. YANI
36	Wali Kelas VIII. A	EDI SUGIARTO, S.Pd.
37	Wali Kelas VIII. B	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd.
38	Wali Kelas VIII. C	SLAMET SUPRIYATI, S.Pd.
39	Wali Kelas VIII. D	H. AHMAD HAZIN, S.Pd.I.
40	Wali Kelas VIII. E	UMI NURHAYATI, S.Pd.
41	Wali Kelas VIII. F	MASLIKATUN, S.Pd.
42	Wali Kelas VIII. G	MAISAROH, S.Ag.
43	Wali Kelas VIII. H	SUKARNO, S.Pd.
44	Wali Kelas IX. A	DWI TULANAR YOGI, SS
45	Wali Kelas IX. B	NUR FARIDAH, Hj. S.Ag.
46	Wali Kelas IX. C	ZAINUNAH, S.Ag
47	Wali Kelas IX. D	ANIS LUTFIANA, S.Pd.I
48	Wali Kelas IX. E	HAMIDIN, S.Pd.
49	Wali Kelas IX. F	SRI MIASIH, Dra.
50	Wali Kelas IX. G	MUNAWAR, S.Pd.I
51	Wali Kelas IX. H	KHAYAT, S.Pd.I.
52	Wali Kelas IX. I	LUTFIYATUN NIKMAH, S.Ag
53	Logistik	MUSHONNEF
54	Logistik	SUDARMANTO
55	Logistik	SYAFI'I
56	Teknisi TIK	HADI SUTIYOSO
57	Keamanan	JATI UTOMO

Sumber : MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

6. Keadaan Peserta Didik dan Guru MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

a. Keadaan Peserta Didik

Siswa merupakan komponen penting yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan formal. Karena dengan adanya siswa maka

kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar secara efektif. Siswa adalah seseorang yang menerima berbagai materi ajar di sekolah sehingga tanpa adanya siswa suatu lembaga sekolah tidak akan berhasil.

Keadaan peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri berasal dari beberapa desa, ada juga yang dari luar kota dan bahkan dari luar Jawa, karena memang sekolah ini sudah di kenal oleh kalangan masyarakat luas sehingga banyak peserta didik dari luar kota yang belajar di MTs Hasyim Asy'ari, terlebih di sekitar sekolah terdapat banyak pondok pesantren sehingga dipondok itulah mereka menetap dan sekolah di yayasan Hasyim Asy'ari. Dengan keseluruhan peserta didik berjumlah 959 dengan perincian 408 berjenis kelamin laki-laki dan 551 berjenis kelamin perempuan.¹⁵

Tabel 4. 2
DATA SISWA MTS HASYIM ASY'ARI BANGSRI
JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Rekap Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran
2018/2019

NO	KELAS	PA	PI	JML
1	VII A		34	34
2	VII B		33	33
3	VII C		34	34
4	VII D		34	34
5	VII E		34	34
6	VII F	15	17	32

¹⁵ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

7	VII G	32		32
8	VII H	32		32
9	VII I	32		32
10	VII J	33		33
JUMLAH		144	186	330

NO	KELAS	PA	PI	JML
1	VIII A		36	36
2	VIII B		36	36
3	VIII C		36	36
4	VIII D		36	36
5	VIII E		37	37
6	VIII F	20	17	37
7	VIII G	38		38
8	VIII H	38		38
9	VIII I	38		38
JUMLAH		134	198	332

NO	KELAS	PA	PI	JML
1	IX. A		24	24
2	IX. B		40	40
3	IX. C		40	40
4	IX. D		32	32
5	IX. E		41	41
6	IX. F	40		40
7	IX. G	39		39
8	IX. H	38		38
JUMLAH		117	177	294

No	Kelas	L	P	Jml
1	7	144	186	330
2	8	134	198	332
3	9	117	177	294
Jumlah		395	561	956

Sumber : MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

b. Keadaan Guru

Proses pembelajaran di MTs Hasyim Asy'ari tentunya diperkuat oleh peran guru yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan dilembaga madrasah tersebut. Guru memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses pembelajaran,

sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dimana tempat ia mengajar. Sebagian besar para guru sudah berlatar belakang pendidikan S1 dengan spesifikasi berbagai bidang pendidikan agama Islam dan pendidikan umum.¹⁶

TABEL 4.3
DATA GURU DAN STAF MTS HASYIM
ASY'ARI BANGSRI JEPARA TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

No	Nama Guru	Pend. Terakhir, Lembaga Fak, Prog. Jurusan	Tahun Lulus	Mapel yang diajarkan/ jenis tugas
1.	Ah. Hafidh, S.Ag.	S.1/PAI	01/07/1999	Qiro'atul Kutub
2.	Ahmad Hazin, S.Pd.	S.1/PAI	01/07/2002	Fiqih
3.	Ahmad Muthohar, Lc.	S.1/Lc	01/07/2013	Bahasa Arab
4.	Ahmad Yani	SLTA	01/07/1992	Teknologi Informasi dan Komunikasi
5.	Anis Lutfiana, S.Pd.I.	S1/PAI	01/07/2002	Aqidah Akhlak
6.	Ayuk Khoirun Nisak, S.Pd.I.	S.1/PAI	01/07/2015	Bahasa Jawa
7.	Dian Eka Fitriana, S.Si.	S.1/S.Si	01/07/2016	Ilmu Pengetahuan Alam
8.	Dwi Tulanar	S.1/SASTRA	01/07/1999	Ilmu

¹⁶ Dokumentasi yang diperoleh dari profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019, pkl. 09.00 WIB.

	Yogi, S.S.			Pengetahuan Sosial
9.	EDI SUGIARTO, S.Pd	S1/ Matematika	01/07/1988	Matematika
10.	Endang Susilowati, S.Pd	S1/Bhs. Indonesia	01/07/2000	Bahasa Indonesia
11.	Farida Haryati, S.Pd.	S.1/Bhs. Inggris	01/07/2012	Bahasa Inggris
12.	Halimi	D.2/PAI	01/07/1992	Nahwu Shorof
13.	Hamidin, S.Ag., S.Pd.	S.1/PAI/B. Indo	01/07/1997	Bahasa Indonesia
14.	herli nailufar, SE., S.Pd	S.I / EKONOMI	01/07/2004	Ilmu Pengetahuan Sosial
15.	Ikfina Maufuriyah	S1/Sastra Inggris	01/07/2006	Bahasa Inggris
16.	Ismah Laili, S.Pd.I.	S.1/PAI	01/07/2004	Bahasa Inggris
17.	Khayat, M.Pd.I.	S.1/PAI	01/07/1996	Aqidah Akhlak
18.	Khoirun Nisa, Dra.	S.1/PAI	01/07/1996	Fikih
19.	Lutfiyatun Nikmah, S.Ag.	S.1/Adab	01/07/1998	Al Qur'an Hadits
20.	Maisaroh, S.Ag	S.1/PAI	01/07/1997	Sejarah Kebudayaan Islam
21.	Maslikatun, S.Pd	S.1/PPKn	01/07/1994	Pendidikan Kewarganegaraan
22.	Mc. Mansur, S.Ag	S.1/PAI	01/07/2002	Bahasa Arab
23.	Meyta Sartika, S.S.	S.1/S.S	01/07/2015	Bahasa Indonesia
24.	Mualimin, M.Pd.I.	S.I/PAI	01/07/1997	Al Qur'an Hadits
25.	Muchamad	S1/PAI	01/07/1990	Ilmu

	Sholeh, S.Pd.I			Pengetahuan Alam
26.	Muhammad Nabhan Ulinnuha, S.Pd.	S.1/BK	01/07/2012	Bimbingan Konseling
27.	Munadi	SPG	01/07/1971	Bahasa Jawa
28.	Munawar, S.Pd.I.	S1/PAI	01/07/1989	Penjaskes
29.	Muyassaroh	SLTA	01/07/1978	Bahasa Arab
30.	Nur Farida, S.Ag.	S.1/Syari'ah	01/07/1999	Fikih
31.	Nur Hasmaji, S.Pd.I.	S1/PAI	01/07/1998	Penjaskes
32.	Qosim, S.Pd	S.1/PPKn	01/07/1986	Pendidikan Kewarganegaraan
33.	Rifatu Khilda, SE., S.Pd.	S.1/Ekon.	01/07/2004	Matematika
34.	Rizwan Razal, S.Pd.	S.1/IPS	01/07/1995	Ilmu Pengetahuan Sosial
35.	Saifur Rahman, M.Pd.I.	S.1/PAI	01/07/2002	Sejarah Kebudayaan Islam
36.	Siti Annisa, S.Si	S.1/S.Si	01/07/2015	Ilmu Pengetahuan Alam
37.	Slamet Supriyati, S.Pd.	S.1/PPKn	01/07/1999	Pendidikan Kewarganegaraan
38.	Sri Miasih, Dra.	S.1/SKI	01/07/1992	Sejarah Kebudayaan Islam
39.	Sukarno, S.Pd.	S.1/BK	01/07/1986	Bahasa Indonesia
40.	Sumarto	SLTA	01/07/1978	Nahwu Shorof
41.	Tarju, S.Pd.I.	S.1/PAI	01/07/1997	Fikih

42.	Tupomo, M.Ag	S.2/Pend. Islam	01/07/1996	Fikih
43.	Umaroh, Dra.	S.1/PAI	01/07/1992	Aqidah Akhlak
44.	Umi Nur Hayati	S.1/PPKn	01/07/2007	Bahasa Indonesia
45.	Zaenal Arifin	SLTA	01/07/1989	Qiro'atul Kutub
46.	Zainal Umam, Lc.	S.1/Da'wh	20/10/2005	Teknologi Informasi dan Komunikasi
47.	Zainunah, S.Ag.	S.1/PAI	01/07/1994	Aqidah Akhlak
48.	Ahmad Syafi'i	SLTA	01/07/2015	Tenaga Pendidikan
49.	Ali Tahmid	S1/PAI	01/07/2005	Tenaga Pendidikan
50.	Asmaul Ma'ruf	SLTA	01/07/2003	Tenaga Pendidikan
51.	Fitria Wulandari	SLTA	01/07/2011	Tenaga Pendidikan
52.	Hadi Sutiyoso	STM	07/01/2010	Tenaga Pendidikan
53.	Heri Khoirul Anas, SE	S1/MANAJEMEN	01/07/2003	Tenaga Pendidikan
54.	Ina Rakhma Fuadiyah	S1/PAI	01/07/2017	Tenaga Pendidikan
55.	Jati Utomo	SLTA	01/07/2009	Tenaga Pendidikan
56.	Mushonnif	SLTA	01/12/2013	Tenaga Pendidikan
57.	Sudarmanto	SLTA	08/10/2014	Tenaga Pendidikan

Sumber : MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

7. Sarana dan prasarana MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Sarana dan alat pembelajaran merupakan faktor yang penting dan ikut menentukan keberhasilan pendidikan disuatu lembaga. Proses pembelajaran berjalan dengan optimal, maka perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi. Di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, keadaan sarana dan prasarana cukup memadai.¹⁷

TABEL 4. 4
DATA SARANA DAN PRASARANA MTS
HASYIM ASY'ARI BANGSRI JEPARA TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

No	Jenis	Unit	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Kelas	22	20	2	-
	a. Meja	430	367	63	-
	b. Kursi	650	559	91	
	c. Almari	22	15	7	-
2	Kantor				
	a. Meja	5	5	-	-
	b. Kursi	5	5	-	-
	c. Almari	3	3	-	-
	d. Komputer	3	1	-	-
	e. Printer	3	2	1	
	f. Mesin Ketik	2	-	1	1
	g. Laptop	1	1		
3	Peralatan lab computer	100	90	10	-

¹⁷ Hasil observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019.

4	Sound Syistem	2	2	-	
5	Sarana olah raga	-	-	-	-
	a. Bola Voly	8	6	2	-
	b. Bola Sepak	10	8	2	-
	c. Raket	8	6	-	2
	d. Lempar cakram	10	4	-	6
	e. Lempar lembing	5	2	-	3
	f. Net Voly	2	1	1	-
	g. Net bulutangkis	2	1	1	
6	MCK Siswa	8	7	-	1
7	MCK Guru	1	1	-	-
8	Peralatan UKS	1	1	-	-
9	Peralatan ketrampilan	-	-	-	-
10	Telepon	1	1	-	-
11	Faximile	-	-	-	-
12	Sumber air / PDAM	-	-	-	-
13	Daya listrik	5500 watt			

Sumber : MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

8. Keadaan bangunan MTs Hasyim Asy'ari Bnagsri Jepara

a. Keadaan ruang kelas

Keadaan ruang kelas MTs Hasyim asy'ari tergolong baik. Terdapat beberapa fasilitas diantaranya adalah setiap kelas terdapat satu meja dan satu kursi guru, 20 meja panjang dan kursi untuk peserta didik, satu buah papan tulis, madding kelas. Adanya fentilasi kelas yang membuat udara masuk kedalam kelas dan ruang kelas tidak terasa panas. Kondisi bangunan juga

masih sangat kokoh dan tergolong sangat bagus karena bealaskan keramik. Kondisi ruang kelas yang demikian membuat suasana belajar mengajar terasa nyaman meskipun kegiatannya berlangsung pada waktu siang hari.¹⁸

b. Keadaan Kantor Guru MTs Hasyim Asy'ari

Kantor untuk Guru MTs Hasyim Asy'ari Bangsri terdapat satu ruang. Dimana ruang tersebut digunakan sebagai tempat meletakkan perlengkapan MTs yaitu kitab-kitab, arsip, alat peraga, kapur, tempat guru istirahat. Kantor guru juga terdapat fasilitas-fasilitas yang diantaranya adalah dua almari, dua puluh meja guru, papan struktur organisasi dan papan jadwal pelajaran. Ada dapur dan kamar mandi didalam ruang kantor guru sehingga guru tidak perlu keluar dari ruangan untuk ke dapur ataupun ke toilet, ada juga tempat ibadahnya di dalam kantor. Untuk ruang kepala sekolah dan tata usaha berada di sebelah ruang kantor guru.¹⁹

c. Keadaan Kamar Mandi MTs Hasyim Asy'ari

MTs Hasyim Asy'ari mempunyai dua lokasi kamar mandi, satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan. Kamar mandinya tidak dalam satu lokasi melainkan beda lokasi. Kamar mandi perempuan ada di bawah tangga untuk akses jalan ke lantai dua anak perempuan dan satu lokasi untuk laki-laki berada di bawah tangga untuk akses ke lantai dua laki-laki. Setiap kamar mandi terdapat satu WC, satu bak mandi kecil. Kamar mandi MTs ini tergolong lumayan

¹⁸ Hasil observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019.

¹⁹ Hasil observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019.

bersih mengingat fasilitas kamar mandi MTs yang menggunakan adalah siswa.²⁰

9. Pelaksanaan Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Keberadaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting. Karena kurikulum merupakan patokan bagi suatu lembaga sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman, maka kurikulum yang digunakan di tiap-tiap sekolah di Indonesia juga selalu diperbarui dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah kurikulum KTSP untuk mata pelajaran umum dan Kurikulum 2013 (K13) untuk pelajaran agama Islam.

a. Intrakurikuler

Dalam upaya merealisasikan tujuan yang ada, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jeparamenyusun kurikulum sebagai berikut:

1) Kurikulum DEPDIKNAS

Menerapkan sistem kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun ajaran 2016/2017 disemua level (kelas VII-IX). Mata pelajaran MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jeparayakni sebagai berikut:

- a) Alqur'an Hadist
- b) Aqidah Ahklaq
- c) SKI
- d) Bahasa Arab
- e) Fiqih
- f) Bahasa Inggris
- g) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- h) Bahasa Indonesia

²⁰ Hasil observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019.

- i) Matematika
- j) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- k) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- l) Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- m) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- 2) Kurikulum muatan local

Muatan lokal yang dikembangkan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

- a) Bahasa Jawa
 - b) Qiro'atul Qur'an
 - c) Ke-NU-an
 - d) Nahwu
 - e) Sorof
 - f) Qiro'atul kutub
- b. Ekstrakurikuler
- Ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa dan memberikan keterampilan hidup (life skill). Mata pelajaran yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler antara lain:
- 1) Ekstrakurikuler wajib:
 - a) Pramuka
 - b) Bahasa Inggris
 - 2) Ekstrakurikuler pilihan:
 - a) Rebana
 - b) PMR
 - c) Osis
 - d) Qiro'ah
 - e) IPNU, IPPNU
 - f) Pramuka Olahraga dan Seni
 - g) OPS
 - h) PKS
 - i) KIR

B. Data Penelitian

1. Data Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Mata Pelajaran Fiqih kelas VII untuk meningkatkan Pemahaman Siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Pada bagian ini, peneliti memperoleh data baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Mata Pelajaran Fiqih kelas VII untuk meningkatkan Pemahaman Siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Proses pembelajaran di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara masih menemui kendala. Menurut observasi awal yang dilaksanakan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara terungkap bahwa kegiatan pembelajaran fiqih yang dilakukan guru masih kurang variatif dari segi metode dan media. Pembelajaran yang dilakukan masih cenderung dengan cara konvensional dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, aktifitas pembelajaran didominasi guru sedangkan peserta didik cenderung pasif. Komunikasi yang terjadi cenderung komunikasi searah dimana guru menjelaskan dan peserta didik mendengarkan proses pembelajaran yang demikian membuat peserta didik kurang tertarik untuk belajar. Sumber belajar yang digunakan berupa buku teks masih kurang disukai peserta didik karena penyajian materi padat, tampilan kurang menarik dan buku teks yang di pakai didalamnya masih monoton. Peserta merasa bosan dan malas dalam belajar fiqih apabila hanya mendengar penjelasan guru saja dan membaca buku teks yang dimiliki. Peserta didik menganggap mata pelajaran fiqih khususnya pada materi shalat jama' qashar, pembelajaran fiqih oleh peserta didik di anggap membosankan, dan kurang menarik.

Hasil wawancara dengan guru kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, Ibu Hj Khoirun

Nisak mengungkapkan ketika guru meminta peserta didik untuk menyimak buku, banyak peserta didik yang kurang perhatian terlihat dari reaksi ketika diminta untuk menjawab pertanyaannya, peserta didik tidak merespon. Nilai yang diraih peserta didik untuk mata pelajaran fiqh pun masih kurang memuaskan. Nilai yang kurang memuaskan tersebut merupakan indikasi bahwa materi yang disampaikan belum mampu di serap dengan baik oleh peserta didik. Motivasi belajar peserta didik masih rendah sehingga perlu dibangkitkan. Perlu suatu cara yang efektif agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan mampu memahami materi pembelajaran secara optimal. Materi yang disajikan secara deskriptif membuat peserta didik kurang tertarik. Sementara itu ditemukan yakni banyaknya materi yang harus disampaikan terbatas oleh alokasi waktu, sarana dan prasarana media yang sudah ada tidak digunakan oleh guru menunjang proses belajar mengajar secara optimal, dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan media. Agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam belajar dan untuk meningkatkan motivasi, salah satu cara yang bisa digunakan adalah menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik bagi peserta didik.

Melihat popularitas android yang disukai anak-anak, bahkan hingga segmentasi usia dewasa, maka android memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi media dalam pembelajaran. Selain hal tersebut, dipilihnya android untuk dikembangkan didasari pada kemudahan menggunakan android bagi peserta didik maupun guru, serta kemampuan android yang dapat disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media android merupakan salah satu media audio visual yang dapat menyajikan materi lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, maupun menyajikan

materi lebih konkret sehingga peserta didik lebih mudah menyerap materi pembelajaran penggunaan media android dalam pembelajaran dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran fiqih. Penggunaan android sebagai media dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dan mempermudah belajar peserta didik. Apabila peserta didik tertarik mempelajari materi lewat media yang dikembangkan, maka peserta didik akan lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran.

Peneliti meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis android dalam mata pelajaran fiqih kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi dan wawancara secara terbuka dan mendalam kepada sumber data. Sumber data yang peneliti tentukan untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, diantara adalah kepala madrasah beserta wakil-wakil, guru pengajar dan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, materi fiqih untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G di ajarkan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Ahad. Alokasi waktu pada materi fiqih adalah 1 jam pelajaran x 40 menit.

Pembelajaran Materi Fiqih di MTs. Hasyim Asy'ari dalam pelaksanaannya menggunakan sumber belajar seperti halnya, Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket pendidik, buku paket milik peserta didik. Dan terlebih menggunakan media proyektor dalam penyampaian guru terhadap materi yang akan di sampaikan.²¹ Dengan penggunaan berbagai sarana dan

²¹ Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Materi Fiqih Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, Tanggal 10 April 2019.

prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, maka akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Seorang guru harus pandai dalam mengelola sistem pembelajaran dan menentukan kualitas pembelajarannya. Salah satu yang bisa ditempuh dalam mengelola sistem pembelajaran yang kualitas pembelajaran yang membentuk guru yang profesional. Seorang guru dituntut harus bisa menguasai materi secara mendalam dan mampu mempertanggung jawabkan semua yang telah disampaikan. Oleh karena itu untuk sebelum pembelajaran dimulai guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, buku-buku panduan yang relevan dan media pendukung lainnya serta memilih metode pilihan yang sesuai dengan pembelajaran yang terkait.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muallimin, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, menjelaskan bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya selalu menekankan kepada setiap guru untuk selalu membuat RPP terlebih dahulu, sehingga dengan perencanaan yang dibuat oleh guru di dalam RPP diharapkan mampu diaplikasikan dengan benar oleh guru di dalam kelas. Selain menyiapkan skenario pembelajaran, guru juga harus memilih metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan mas, dengan berbagai sarana dan prasarana yang kami sediakan dan buku-buku yang relevan dan mampu menunjang pembelajaran yang juga telah kami sediakan di perpustakaan MTs Hasyim Asy'ari

ini diharapkan mampu membangkitkan kemauan belajar siswa.

Dari data hasil wawancara yang diperoleh dapat diketahui bahwasannya, seorang guru harus mampu mengelola sistem pembelajaran dan kualitas pembelajaran yang baik. Dimana seorang guru harus menguasai materi secara menyeluruh dan mampu mengolah dan mengelola kelas dengan menggunakan program yang membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Dengan cara memilih model, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Pernyataan Bapak Muallimin diatas dipertegas oleh ibu Hj. Khoirun nisak selaku guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, sebagai berikut:

“Saya sebelum memulai pembelajaran Fiqih selalu mempersiapkan skenario pembelajaran secara matang terlebih dahulu. RPP adalah salah satu yang harus saya persiapkan. Dalam menyusun RPP saya harus mempertimbangkan penggunaan pendekatan, model, metode, teknik dan media pembelajaran yang akan saya gunakan, dan itu harus sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Setelah mempertimbangkan penggunaan metode dan teknik, saya juga harus mencari sumber-sumber lain yang relevan. Sehingga mampu menunjang pembelajaran dan memperluas pengetahuan siswa. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran saya juga harus dapat menguasai materi terlebih dahulu mas, agar ketika menyampaikan dan memberi

informasi tentang materi kepada siswa bisa lebih jelas dan mendalam.”²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Fiqih MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah pokok dari persiapan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran adalah yang paling penting dalam perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan ketika wawancara dengan ibu Hj. Khoirun nisak, sebagai berikut:

“Media pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga pemilihan Media pembelajaran saya pikirkan dengan matang mas.

Berdasarkan hasil pengamatan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, materi fiqih untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G di ajarkan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Ahad. Alokasi waktu pada materi fiqih adalah 1 jam pelajaran x 40 menit.²³

Pembelajaran Materi Fiqih di MTs. Hasyim Asy'ari dalam pelaksanaannya menggunakan sumber belajar seperti halnya, Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket pendidik, buku paket milik peserta didik. Dan terlebih menggunakan media proyektor dalam penyampaian guru terhadap materi yang akan di sampaikan.²⁴ Dengan penggunaan berbagai sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, maka

²² Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Khoirun Nisak, selaku guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 17 April 2019, Pukul: 09.30 WIB, di kantor guru MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

²³ Hasil observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara pada tanggal 01 April 2019.

²⁴ Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Materi Fiqih Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, Tanggal 10 April 2019.

akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Seorang guru harus pandai dalam mengelola sistem pembelajaran dan menentukan kualitas pembelajarannya. Salah satu yang bisa ditempuh dalam mengelola sistem pembelajaran yang kualitas pembelajaran yang membentuk guru yang profesional. Seorang guru dituntut harus bisa menguasai materi secara mendalam dan mampu mempertanggung jawabkan semua yang telah disampaikan. Oleh karena itu untuk sebelum pembelajaran dimulai guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, buku-buku panduan yang relevan dan media pendukung lainnya serta memilih metode pilihan yang sesuai dengan pembelajaran yang terkait.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Mualimin, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, menjelaskan bahwa:

“Sebelum proses pembelajaran berlangsung saya selalu menekankan kepada setiap guru untuk selalu membuat RPP terlebih dahulu, sehingga dengan perencanaan yang dibuat oleh guru di dalam RPP diharapkan mampu diaplikasikan dengan benar oleh guru di dalam kelas. Selain menyiapkan skenario pembelajaran, guru juga harus memilih metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dengan berbagai sarana dan prasarana yang kami sediakan dan buku-buku yang relevan dan mampu menunjang pembelajaran yang juga telah kami sediakan di perpustakaan MTs Hasyim Asy'ari

ini diharapkan mampu membangkitkan kemauan belajar siswa.²⁵

Dari data hasil wawancara yang diperoleh dapat diketahui bahwasannya, seorang guru harus mampu mengelola sistem pembelajaran dan kualitas pembelajaran yang baik. Dimana seorang guru harus menguasai materi secara menyeluruh dan mampu mengolah dan mengelola kelas dengan menggunakan program yang membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Dengan cara memilih model, metode, dan teknik yang tepat. Pernyataan Bapak Muallimin diatas dipertegas oleh ibu Hj. Khoirun nisak selaku guru Mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, sebagai berikut:

“Saya sebelum memulai pembelajaran Fiqih selalu mempersiapkan skenario pembelajaran secara matang terlebih dahulu. RPP adalah salah satu yang harus saya persiapkan. Dalam menyusun RPP saya harus mempertimbangkan penggunaan pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran yang akan saya gunakan, dan itu harus sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Setelah mempertimbangkan penggunaan metode dan teknik, saya juga harus mencari sumber-sumber lain yang relevan. Sehingga mampu menunjang pembelajaran dan memperluas pengetahuan siswa. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran saya juga harus dapat menguasai materi terlebih dahulu mas, agar ketika menyampaikan dan memberi

²⁵ Wawancara dengan kepala madrasah yang dilakukan pada tanggal 14 April 2019, Pukul: 09.00 WIB, di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

informasi tentang materi kepada siswa bisa lebih jelas dan mendalam.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Fiqih MTs Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah pokok dari persiapan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran adalah yang paling penting dalam perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan ketika wawancara dengan ibu Hj. Khoirun nisak, sebagai berikut:

“Media pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga pemilihan Media pembelajaran saya pikirkan dengan matang mas. Misalnya pada saat ini saya menggunakan metode ceramah, problem solving, snow ball, resitasi dan menggunakan berbagai teknik lain. Misalnya penggunaan media pembelajaran berbasis android ini dalam pembelajaran fiqih. Media pembelajaran berbasis android ini saya menggunakan proyektor. Menurut saya penggunaan media android ini sangatlah bagus untuk mendapatkan respon dari siswa-siswi karena mereka lebih semangat dalam memperhatikan materi yang saya ajarkan misalnya dalam materi sholat jama’ qoshar bisa melatih siswa lebih aktif lagi.”²⁷

Berbagai banyak model, metode dan media pembelajaran yang telah ada seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, Tanya jawab, simulasi, dan masih

²⁶ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Khoirun Nisak, selaku guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 17 April 2019, Pukul: 09.30 WIB, di kantor guru MTs Hasyim Asy’ari Bangsri.

²⁷ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Khoirun Nisak, selaku guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 17 April 2019, Pukul: 09.30 WIB, di kantor guru MTs Hasyim Asy’ari Bangsri.

banyak lagi yang lainnya. Media Pembelajaran adalah alat bantu berupa apapun yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi agar si penerima pesan tersebut bisa mengetahui, memahami tentang pesan yang kita sampaikan pengirim (Guru) ke penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar lebih efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran tercapai dengan sempurna. Media Pembelajaran berbasis Android yaitu media yang diproyeksikan seperti film slide, film stripe, transparansi, computer dan lain sebagainya. Siswa akan lebih aktif, sehingga struktur kognitifnya akan terbentuk dengan baik.

Setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda, maka guru harus memahami kemampuan mereka masing-masing, ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, ada siswa yang juga memiliki kemampuan yang rendah. Dan guru harus mengerti dan tau cara menghadapi dan mengatasinya. Untuk menghadapi dan mengatasinya guru bisa melihat kemampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan, memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan menjawab soal-soal latihan.

Media pembelajaran berbasis android di anggap mampu membuat siswa lebih aktif. Terutama dalam hal berfikir, siswa mampu memahami materi lebih mendalam dan mampu mempraktekkan materi shalat jama' qashar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penggunaan media pembelajaran berbasis android ini adalah menghasilkan media pembelajaran berbasis android yang layak untuk pembelajaran, materi yang akan di sampaikan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis android ini yaitu mengacu pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi inti memahami hikmah dari

ketentuan Shalat Jama' Qashar Kompetensi dasar yang di ambil adalah memahami ketentuan Sahalat Jama' Qashar materi dalam media android yang berupa audio visual dalam bentuk tutorial. *Android* sebagai media dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan Audio visualisasi tutorial praktik shalat Jama' Qashar bagi peserta didik sehingga lebih konkrit dan menarik bagi peserta didik, *Android* di susun dalam bentuk Video teks penjelasan dan Audio dalam bentuk aplikasi.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran berbasis android adalah salah satu pilihan tepat yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk meniptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas. Melalui media pembelajaran berbasis android ini, siswa dapat mempraktekkan secara langsung tentang materi shalat jama' qasar tersebut karena siswa melihat tayangannya secara langsung cara-cara melakukan shalat jama' qasar.

Ibu Hj. Khoirun nisa memaparkan bahwa ada empat komponen dalam penggunaan media pembelajaran berbasis android.

Ada empat komponen pada aplikasi Android, yaitu :

- a. *Activity* merupakan komponen untuk menyajikan tampilan pemakai (*interface user*) kepada pengguna.
- b. *Services* merupakan komponen yang tidak memiliki tampilan pemakai, tetapi servis berjalan secara background.
- c. *Broadcast Receiver* merupakan komponen yang berfungsi menerima dan bereaksi untuk menyampaikan notifikasi.

d. *Content Provider* merupakan komponen yang membuat kumpulan aplikasi data secara spesifik, sehingga bisa digunakan di aplikasi lain.²⁸

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Dalam pembelajaran juga tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya suatu pembelajaran diantaranya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari diantaranya yaitu:

1) Faktor Internal

a) Kemampuan Guru

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis android, Guru hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Seorang guru bukan hanya pengajar di kelas, akan tetapi juga pengendali, fasilitator, sumber informasi yang paling utama di dalam kelas. Sehingga kemampuan guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Di sekolah, figur guru merupakan pribadi kunci. Sebagai pribadi yang selalu digugu dan ditiru, tidaklah berlebihan bila

²⁸ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Khoirun Nisak, selaku guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 17 April 2019, Pukul: 09.30 WIB, di kantor guru MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

anak didik selalu mengharapkan figur guru yang senantiasa memperhatikan kepentingan mereka.²⁹ Karena tugas guru yang berat itu, maka guru harus memiliki kualitas dan profesionalisme yang tinggi dalam mendidik para siswa. Maka dari itu kemampuan guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan.

b) Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari, siswa antusias dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari, hal ini terbukti dengan respon positif dari siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran Fiqih meskipun masih ada juga siswa yang malas mengikuti pelajaran.

Daryanto mengatakan bahwa kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.³⁰ Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

c) Sarana dan prasarana

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta, Cetakan Ketiga, hlm. 105

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta, Cetakan Ketiga, hlm. 195

Sarana dan prasarana faktor pendukung yang sangat vital dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas yang lengkap dan memadai sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.³¹ Fasilitas merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran akan berjalan lancar kalau ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Di MTs Hasyim Asy'ari sudah memiliki sarana dan prasarana yang mumpuni untuk menciptakan suasana belajar yang berfariatif dan tidak menggunakan media yang itu-itu saja.

d) Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Menurut Marshall, menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku

³¹ Cece Wijaya DKK, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 1992. Hlm. 176

tersebut.³² Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passiveparticipation*) yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipati pasif ini, penulis dapat melakukan pengamatan. Bentuk pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) pengamatan secara deskriptif, (2) pengamatan secara terfokus, dan (3) pengamatan selektif.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam penggunaan media pembelajaran berbasis android, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

2) Faktor Eksternal

Adanya faktor pendukung internal tentunya ada faktor pendukung eksternal. Faktor pendukung eksternal ialah faktor yang mendukung dari luar MTs Hasyim asy'ari. Hal ini menjadi perhatian karena menunjang tingkat keberhasilan proses belajar. Adapun faktor eksternalnya yaitu wali murid.

Banyak orang tua dan wali yang secara tulus bersedia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dari anak-anak mereka.³⁴ Wali murid atau orang tua wali merupakan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009. hlm . 310

³³ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* , Kudus: Media Ilmu Press. 2010, hlm. 315-317

³⁴ *Ibid.*, hlm. 204.

faktor yang menunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Rumah merupakan tempat menempuh pendidikan yang utama. Dan hal tersebut merupakan faktor yang mendukung tingkat keberhasilan belajar siswa. Dan wali murid memiliki peran yang sentral dalam mengawasi anaknya untuk belajar di rumah.

- b. Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android mata pelajaran Fiqih kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

1) Waktu

Menurut peneliti, waktu menjadi sangat penting untuk diperhatikan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran karena proses pembelajaran tergantung pada waktu yang disediakan. Seperti halnya ibu Khoirun Nisak yang menyebutkan bahwa waktu yang disediakan adalah yang menjadi pengaruh dalam pembelajaran. Karena untuk mengkondisikan kelas itu memerlukan waktu yang lama apalagi dengan penggunaan media pembelajaran berbasis android karena harus mempersiapkan tahapan-tahapannya jadi waktu itu sangatlah berpengaruh sekali.

- 2) Siswa mengganggu temannya saat pelajaran berlangsung

Tingkah laku ini memang terkesan sudah hal yang umum bagi siswa. Ketika pelajaran berlangsung beberapa siswa berbicara sendiri, bermain, berbisik-bisik, mengganggu teman di sekelilingnya. Sebelum pelajaran dimulai siswa sudah membuat gaduh dikarenakan situasi kelas yang tidak kondusif dan sebelum pelajaran dimulai guru sudah mengintruksikan kepada

siswa agar memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan. Menurut analisis peneliti, faktor penghambat ini jika tidak di tanggap dengan cepat oleh guru mata pelajaran akan menjadikan suasana belajar yang kondusif. Disini jugalah kemampuan guru diuji. Jika guru mampu mengatasi siswa yang bermasalah maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut berkompeten dan berhasil memandu kelas ketika proses belajar berlangsung.

